

**KUASA SIMBOLIK SAPARDI DJOKO DAMONO
MEREPRESENTASIKAN KONSEP PRIYAYI
DALAM ARENA SASTRA INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh:

HANPUTRO WIDYONO

C0212032

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2019**

KUASA SIMBOLIK SAPARDI DJOKO DAMONO
MEREPRESENTASIKAN KONSEP PRIYAYI
DALAM ARENA SASTRA INDONESIA

Disusun oleh:

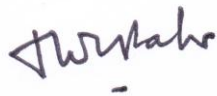
HANPUTRO WIDYONO
C0212032

Telah disetujui oleh pembimbing



Drs. Wiranta, M.S.
NIP 195806131986011001

Mengetahui
Plt. Kepala Program Studi Sastra Indonesia



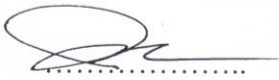
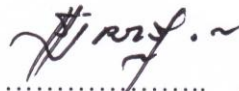
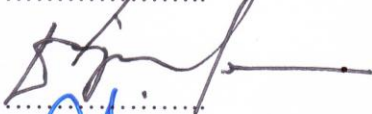
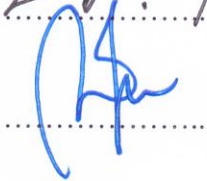
Dr. Tri Wiratno, M.A.
NIP 196109141987031001

KUASA SIMBOLIK SAPARDI DJOKO DAMONO
MEREPRESENTASIKAN KONSEP PRIYAYI
DALAM ARENA SASTRA INDONESIA

Disusun oleh:

HANPUTRO WIDYONO
C0212032

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret
Pada Tanggal 2019

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Dwi Susanto, M.Hum. NIP 198107062006041002	
Sekretaris	Drs. Albertus Prasajo, M.Sn. NIP 196301101994031001	
Penguji I	Drs. Wiranta, M.S. NIP 195806131986011001	
Penguji II	Bagus Kurniawan, S.S., M.A. NIK 1984100320130201	

Dekan
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret



Prof. Dr. Warto, M.Hum.
NIP 196109251986031001

PERNYATAAN

Nama : Hanputro Widyono

NIM : C0212032

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Kuasa Simbolik Sapardi Djoko Damono Merepresentasikan Konsep Priyayi dalam Arena Sastra Indonesia* merupakan hasil olah pikir dan kerja sendiri, bukan plagiat, apalagi dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang dikutip dari orang lain diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Apabila pada suatu hari terbukti pernyataan ini bohong, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, 3 Juli 2019

Pembuat pernyataan,




Hanputro Widyono

MOTTO



PERSEMBAHAN

:

Suyono

dan

Sri Mardini



KATA PENGANTAR

Akhirnya, skripsi berjudul *Kuasa Simbolik Sapardi Djoko Damono Merepresentasikan Konsep Priyayi dalam Arena Sastra Indonesia* dapat penulis selesaikan dengan keluguan cara pandang dan pola pikir seorang pembelajar muda. Tuhan, terima kasih. Penulis insaf, kiranya sulit bagi penulis untuk menyelesaikan penelitian ini seorang diri. Tuhan yang mahabaik pun mengirimkan sejumlah orang yang penuh kasih dan perhatian mengulurkan tangan kepada penulis. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada nama-nama berikut:

1. Prof. Dr. Wardo, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan izin pengujian skripsi ini.
2. Dr. Dwi Susanto, M.Hum., Kepala Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret yang memudahkan banyak hal.
3. Drs. Wiranta, M.S., pembimbing yang memberi kelonggaran kepada penulis untuk mengobrolkan penelitian ini kepada banyak pihak.
4. Para dosen penguji skripsi: Dr. Dwi Susanto, M.Hum. (Ketua), Drs. Albertus Prasajo, M.Sn. (Sekretaris), Drs. Wiranta, M.S. (Penguji I), dan Bagus Kurniawan, S.S., M.A. (Penguji II).
5. Mas Hary Sulisty, teman ngobrol dan berbagi masalah dalam proses penulisan skripsi ini. Minta maaf jika terlalu merepotkan.

6. Pak Sawardi, Bu Chattri, Pak Henry, Bu Hesti, dan Bu Murtini, dosen-dosen yang tidak pernah bosan menanyakan kabar pengerjaan skripsi ini. Pertanyaan itu sungguh suatu perhatian yang tidak terkira dan membuat penulis merasa masih menjadi bagian dari keluarga besar Prodi Sastra Indonesia.
7. Pak Agus Budi Wahyudi, yang entah karena apa, penulis tidak ingin melupakan namanya dalam ucapan terima kasih ini.
8. Para pemasok buku-buku: Bandung Mawardi, M. Fauzi Sukri, Setyaningsih, Na'imatur Rofiqoh, Udji Kayang Aditya Supriyanto, dan Imamah F. Azizah. Tanpa buku-buku yang bergizi itu, penelitian ini akan sulit terbayangkan.
9. Lebih dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih atas limpahan cinta kasih Suyono, Bapakku; Sri Mardini, Ibuku; dan Nai Rinaket. Tiga orang ini tidak ada habisnya untuk mengingatkan, memaksa, dan menemani pengerjaan skripsi ini, sambil tidak lupa mentraktir es teh, kopi hangat, atau Pepsi. Terima kasih dan permintaan maaf penulis tidak terkatakan di setiap spasi penelitian ini.

Akhirnya, segala ketidaksempurnaan skripsi ini menjadi tanggung jawab penulis. Harapan pun kembali dipanjatkan: semoga penelitian ini sempat memberi manfaat.

Surakarta, 3 Juli 2019

Hanputro Widyono

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	8
A. Kajian Pustaka	8
1. Penelitian Terdahulu	8
2. Landasan Teori	9

B. Kerangka Pikir.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Objek Penelitian	20
C. Data	21
D. Sumber Data.....	21
E. Teknik Pengumpulan Data	22
F. Teknik Interpretasi Data	23
G. Teknik Penarikan Simpulan	23
BAB IV ANALISIS DATA	24
A. Arena Sastra	24
B. Modal Sapardi	26
1. Modal Kultural	26
2. Modal Simbolik	31
C. Habitus Sapardi	38
D. Trajektori Sapardi	48
E. Implementasi Modal Sapardi.....	58
F. Kuasa Simbolik Sapardi	79
BAB V PENUTUP	90
A. Simpulan	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93

ABSTRAK

Hanputro Widyono. C0212032. 2019. *Kuasa Simbolik Sapardi Djoko Damono Merepresentasikan Konsep Priyayi dalam Arena Sastra Indonesia*. Skripsi: Program Studi Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sebelas Maret.

Setiap pengarang hidup dan berinteraksi dengan masyarakat yang berbeda-beda. Hal itu memungkinkan seseorang pengarang memiliki modal dan habitus yang berbeda-beda. Oleh karena itu, sebuah tema akan diekspresikan secara berbeda oleh setiap pengarang melalui karya-karyanya. Salah satu tema besar yang banyak ditulis oleh pengarang Indonesia adalah priyayi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kuasa simbolik Sapardi Djoko Damono dalam representasi konsep priyayi di arena sastra.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan sosiologi sastra. Penelitian ini berfokus pada kuasa simbolik Sapardi merepresentasikan konsep priyayi di arena sastra Indonesia. Analisis data dilakukan dengan pendekatan teori arena produksi kultural Pierre Bourdieu yang berfokus pada modalitas, habitus, dan kuasa simbolik. Sumber data penelitian ini adalah biografi Sapardi, karya-karya Sapardi, dan referensi-referensi lain yang relevan dengan representasi konsep priyayi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan, modal yang dimiliki Sapardi untuk merepresentasikan konsep priyayi dalam arena sastra Indonesia terbagi menjadi dua modal utama, yaitu modal kultural dan modal simbolik. Modal kultural termasuk hidup di lingkungan priyayi, memahami dunia lahir priyayi, dunia batin priyayi, dan memiliki pemahaman mendalam kisah-kisah pewayangan. Habitus Sapardi dalam pergulatannya merepresentasikan konsep priyayi dibentuk oleh hidup keseharian sebagai priyayi dan kebiasaan membaca novel-novel bertokoh para priyayi. Akumulasi modal dan habitus Sapardi rupanya belum cukup membuat Sapardi meraih kuasa simbolik merepresentasikan konsep priyayi di arena sastra.

Kata kunci: Sapardi Djoko Damono, priyayi, kuasa simbolik

ABSTRACT

Hanputro Widyo. C0212032. 2019. Symbolic Power of Sapardi Djoko Damono Represents the Priyayi Concept in the Field of Indonesian Literature. Thesis: Indonesian Literature Study Program. Faculty of Cultural Studies. Sebelas Maret University.

Every author lives and interacts with different people. That allows an author to have different capital and habitus. Therefore, a certain topic will be expressed differently by each author through his works. One of the major topic written by many Indonesian authors is priyayi. This study aims to determine the symbolic power of Sapardi Djoko Damono in the representation of priyayi concepts in the literary field.

This type of research is a qualitative study with a sociological approach to literature. This research focuses on the symbolic power of Sapardi representing the priyayi concept in the Indonesian literary field. Data analysis was performed using Pierre Bourdieu's field of cultural production theory which focused on modality, habitus, and symbolic power. The data sources of this research are Sapardi's biography, Sapardi's works, and other references that are relevant to the priyayi concept representation.

Based on the research that has been done, it can be concluded that the capital owned by Sapardi to represent the priyayi concept in the Indonesian literary field is divided into two main capitals, namely cultural capital and symbolic capital. Cultural capital includes living in a priyayi environment, understanding the world of priyayi birth, priyayi inner world, and having a deep understanding of puppet stories (wayang). Habitus Sapardi in his struggle represented the concept of priyais formed by daily life as priyais and the habit of reading priyayi-based novels. The accumulation of capital and habitus of Sapardi apparently was not enough to make Sapardi gain the symbolic power to represent the priyayi concept in the literary field.

Keywords: Sapardi Djoko Damono, priyayi, symbolic power